

DAILY ANALYSIS

19 April 2024

IHSG

| Closing | Target Short term | % |
|----------|-------------------|--------|
| 7.166,81 | 7.180 | +0,18% |

I H S G S E K T O R A L

| Indeks | Chg (Point) | Chg |
|---------------------------|-------------|--------|
| Energy | -11,81 | -0,54% |
| Basic Material | -3,28 | -0,24% |
| Industrials | -0,52 | -0,05% |
| Consumer Non-Cyclicals | -0,39 | -0,06% |
| Consumer Cyclicals | +0,33 | +0,04% |
| Healthcare | -14,05 | -1,06% |
| Financials | +11,76 | +0,82% |
| Properties & Real Estate | -4,73 | -0,75% |
| Technology | -8,22 | -0,25% |
| Infrastructures | +3,09 | +0,19% |
| Transportation & Logistic | -9,87 | -0,71% |

D A I L Y M O V E R S

| Top Movers | Chg | Top Laggards | Chg |
|------------|---------|--------------|---------|
| ATLA | +34,07% | BUKK | -17,86% |
| MHKI | +24,44% | IOTF | -16,49% |
| AREA | +18,02% | TALF | -13,94% |
| RSCH | +17,00% | HILL | -13,58% |
| WIFI | +13,01% | HRUM | -12,46% |

N E T T R A D I N G V A L U E (R p M i l i a r)

| | |
|------------------------------------|-----------|
| Today Foreign Net Trading Value | Net Sell |
| | -723,71 |
| YTD 2024 Foreign Net Trading Value | Net Buy |
| | 12.959,18 |



Pada perdagangan Kamis (18/4) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan menguat. Untuk indeks Strait Times (+1,0%), KLSE (+0,3%), Hang Seng (+0,8%), Nikkei (+0,3%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,1%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Kamis (18/4) mengalami penguatan sebesar (+0,50%) ke level 7.166,81 dengan total volume perdagangan sebesar 15,491 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR13,75 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -IDR723,71 miliar dengan *total net buy* tahun 2024 sebesar IDR12.959,18 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BREN, BMRI, AKRA, FILM dan TPIA. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBCA, TLKM, BBRI, ASII dan ISAT.

Wall Street pada perdagangan Kamis (18/4) ditutup dominan melemah, untuk indeks Dow Jones (+0,1%), S&P500 (-0,2%), dan Nasdaq (-0,5%).

Untuk perdagangan Jum'at (19/4) IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat tipis dengan Support di 7.100 dan Resist di 7.270.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia
Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

• Bank sentral di kawasan Asia perlu memperkuat pertahanan mereka dalam menjaga mata uang agar tidak semakin terseret jatuh oleh turbulensi perekonomian global yang terlihat masih akan dikekang oleh rezim bunga tinggi dalam waktu lebih panjang. Bahkan di Indonesia, tekanan hebat yang melanda rupiah memicu ekspektasi kenaikan bunga BI rate lagi dalam pertemuan Dewan Gubernur Bank Indonesia pekan depan yang dijadwalkan berlangsung 23-24 April.

• Minyak mentah berjangka WTI turun di bawah \$83 per barel pada hari Rabu, menandai penurunan sesi ketiga berturut-turut setelah data EIA menunjukkan peningkatan persediaan minyak mentah AS yang lebih besar dari perkiraan. Persediaan minyak mentah di AS naik 2,735 juta barel pada pekan lalu, menyusul peningkatan 5,841 juta barel pada periode sebelumnya dan di atas ekspektasi pasar yang memperkirakan kenaikan 1,6 juta barel

• Emas bertahan stabil di dekat \$2,380 per ounce pada hari Rabu, berada pada rekor tertinggi, karena pernyataan dari Ketua Fed Powell di Wilson Center di Washington bersaing dengan permintaan safe-haven di tengah ketegangan yang sedang berlangsung di Timur Tengah melalui pembelian yang kuat terhadap emas batangan yang dilakukan oleh bank sentral.

• PT Bukit Asam Tbk (PTBA) angkat bicara soal peluang perusahaan dalam memaksimalkan penjualan ekspor seiring dengan anjloknya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS). Sepanjang tahun ini, PTBA telah menargetkan penjualan batu bara sebanyak 43,1 juta ton. 45% atau sekitar 19,3 juta ton diantaranya difokuskan ke penjualan ekspor. PTBA bakal memanfaatkan peluang ekspor ke sejumlah negara yang memiliki prospek pertumbuhan yang tinggi, baik dari pasar eksisting maupun pasar-pasar baru.

Indices

| SEA Region | Close | Δ | % | YTD | YOY | Min | 52W Range | Max | Last 90 days |
|---------------------|--------|-------|-------|--------|--------|--------|-----------|--------|--------------|
| IDX Composite Index | 7,167 | 36.0 | 0.5% | 4.6% | 5.1% | 6,619 | | 7,433 | |
| Straits Times Index | 3,188 | 33.0 | 1.0% | -2.0% | -3.3% | 3,053 | | 3,374 | |
| KLSE Index | 1,545 | 4.3 | 0.3% | 3.3% | 23.4% | 1,375 | | 1,560 | |
| Asia Region | Close | Δ | % | YTD | YOY | Min | 52W Range | Max | Last 90 days |
| Hong Kong Index | 16,386 | 134.0 | 0.8% | -17.2% | -16.5% | 14,961 | | 20,297 | |
| SSE Composite Index | 3,074 | 2.8 | 0.1% | -0.5% | -5.8% | 2,702 | | 3,395 | |
| Nikkei-225 Index | 38,080 | 117.9 | 0.3% | 45.9% | 33.1% | 28,416 | | 40,888 | |
| KSE KOSPI Index | 2,635 | 50.5 | 2.0% | 18.4% | 5.9% | 2,278 | | 2,757 | |
| US Region | Close | Δ | % | YTD | YOY | Min | 52W Range | Max | Last 90 days |
| Dow Jones | 37,775 | 22.1 | 0.1% | 14.0% | 12.7% | 32,418 | | 39,807 | |
| Nasdaq | 15,602 | -81.9 | -0.5% | 49.1% | 32.2% | 11,799 | | 16,442 | |
| S&P 500 | 5,011 | -11.1 | -0.2% | 30.5% | 23.1% | 4,056 | | 5,254 | |
| Europe Region | Close | Δ | % | YTD | YOY | Min | 52W Range | Max | Last 90 days |
| FTSE100 - London | 7,877 | 29.1 | 0.4% | 5.7% | -0.2% | 7,257 | | 7,996 | |
| DAX-German | 17,837 | 67.4 | 0.4% | 26.8% | 12.4% | 14,687 | | 18,492 | |

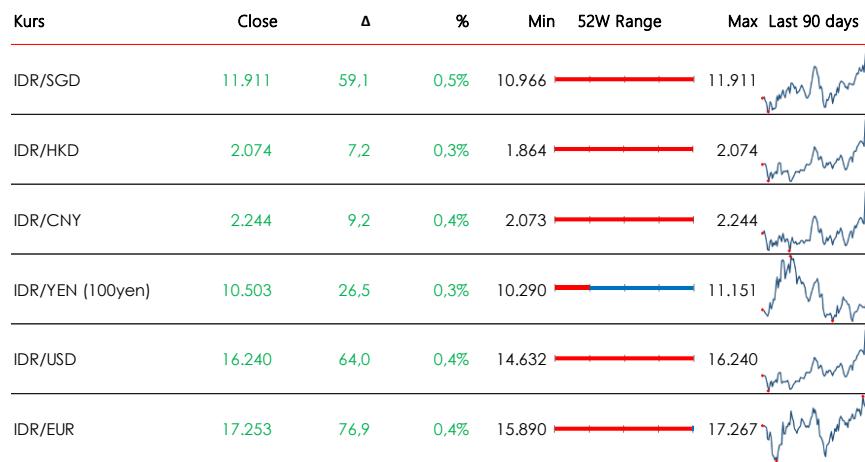
DAILY NEWS

• Harum Energy (HRUM) mengantongi fasilitas pinjaman senilai USD620 juta. Pinjaman berjangka dan bergulir itu, diperoleh melalui anak usaha yaitu Tanito Harum Nickel (THN). Pertimbangan pinjaman itu, untuk mendongkrak pertumbuhan usaha berkelanjutan. Salah satu upaya perseroan mendiversifikasi usaha melalui ekspansi ke usaha pertambangan dan pengolahan nikel yang dirintis sejak 2020 melalui THN.

• PT Aneka Tambang Tbk alias Antam mencatatkan penurunan kinerja keuangan sepanjang 2023. ANTM membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 3,07 triliun pada 2023, turun 19,45% secara tahunan atau Year on Year (YoY) dari Rp 3,82 triliun di 2022. Terkoreksinya laba bersih itu sejalan dengan penurunan pendapatan ANTM selama 2023 yang mengantongi penjualan sebesar Rp 41,04 triliun, atau turun 10,63% YoY dari Rp 45,93 triliun.

• Bank Syariah terbesar di Abu Dhabi, Abu Dhabi Islamic Bank (ADIB) sedang dalam pembicaraan untuk membeli saham minoritas senilai sekitar US\$1,1 miliar di bank syariah terbesar di Indonesia, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS). Transaksi ini bertujuan untuk memasuki pasar yang berkembang pesat di Asia Tenggara. Potensi akuisisi 15% BSI dari saham Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu opsi yang ADIB sedang pertimbangkan.

• PT Indofarma Tbk. (INAF) membenarkan terkait gaji karyawannya yang belum dibayar untuk periode Maret 2024. Saat ini perseroan belum memiliki kecukupan dana operasional untuk memenuhi kewajiban pembayaran upah karyawan dan THR karyawan INAF. Perseroan telah menyampaikan laporan insidental putusan Perkara PKPU Sementara kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan surat Nomor 0698/DIR/IV/2024 tanggal 1 April 2024.



Indonesia Economic Indicator

| | 2Q2023 | 3Q2023 | 4Q2023 |
|----------------------------|----------|----------|----------|
| GDP Growth (%) | 5,17% | 4.94% | 5.04% |
| Trade Balance (US\$ Mil) | 7.818 | 7.815 | 9.192 |
| Current Account (US\$ Mil) | -2.247 | -1.039 | -1.290 |
| Current Account (% of GDP) | -0.64% | -0.30% | -0.38% |
| | Jan 24 | Feb 24 | Mar 24 |
| Rupiah/US\$ (JISDOR) | 15.602 | 15.665 | 15.702 |
| Inflasi (% YoY) | 2.57 | 2.75 | 3.05 |
| Benchmark Rate (%) | 6.00 | 6.00 | 6.00 |
| Foreign Reserve (US\$ Bil) | \$145.1B | \$144.0B | \$140.4B |

TRADING IDEA

INCO Trading Buy

| | | |
|-----------------------|-------|--------------|
| Close | 4.310 | |
| Suggested Entry Point | 4.210 | Support Area |
| Target Price 1 | 4.455 | +5,82% |
| Target Price 2 | 4.750 | +12,83% |
| Stop Loss | 4.070 | -3,33% |
| Support 1 | 4.180 | -0,71% |
| Support 2 | 4.050 | -3,80% |

Technical View

Saham INCO pada perdagangan Kamis (18/4) ditutup dalam posisi menguat tipis ke level 4.310 diiringi dengan penurunan volume dibandingkan volume perdagangan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa penguatan INCO relative mengalami pelemahan dukungan dari para pelaku pasar sehingga ada kemungkinan koreksi minor. Terlihat INCO mencoba membentuk *inverted head & shoulders pattern* dan sedang mencoba bertahan diatas garis neckline-nya, jika INCO tetap bisa bergerak di atas area *support/neckline* dan garis EMA-nya maka diharapkan INCO bisa terus lanjut menguat ke level yang lebih tinggi.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif secara jangka Panjang pada saham INCO dikarenakan adanya katalis dari harga komoditas nickel global yang mengalami kenaikan cukup signifikan sebesar +13,3% secara YTD (Year to Date). Dengan adanya kenaikan harga ini, tentu akan menguntungkan bagi INCO sebab dapat meningkatkan ASP (Average Selling Price) produk komoditas berbasis nickelnya sehingga katalis positif ini diharapkan bisa meningkatkan kinerja INCO baik dari sisi kinerja harga saham ataupun kinerja keuangannya di masa depan.

Strategi *Buy on Weakness* bisa diterapkan ketika INCO berada di range level 4.210 – 4.330 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi INCO belum menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah *trend* atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk INCO dengan Target Price 1 di level 4.455 dan Target Price 2 di level 4.750.



Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #Yukmulaisekarang #AkulInvestor #Victoriasekuritas

Corporate Action

Dividen Tunai

| Cum-Date | Ticker | Emiten | Payment Date | Nilai Dividen |
|-----------|--------|----------------------------------|--------------|----------------|
| 19 Apr 24 | BNGA | PT Bank CIMB Niaga Tbk | 03 Mei 24 | Rp122,67/saham |
| 19 Apr 24 | LPPF | PT Matahari Department Store Tbk | 29 Apr 24 | Rp200/saham |
| 19 Apr 24 | ROTI | PT Nippon Indosari Corpindo Tbk | 26 Apr 24 | Rp87,67/saham |
| 19 Apr 24 | BNLI | PT Bank Permata Tbk | 03 Mei 24 | Rp25/saham |
| 22 Apr 24 | AVIA | PT Avia Avian Tbk | 30 Apr 24 | Rp11/saham |
| - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - |

Dividen Saham & Saham Bonus

| Cum-Date | Ticker | Emiten | Payment Date | Rasio Dividen |
|----------|--------|--------|--------------|---------------|
| - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - |

Dividen Tunai dan Saham

| Cum-Date | Ticker | Emiten | Payment Date | Nilai Dividen | Rasio Dividen |
|----------|--------|--------|--------------|---------------|---------------|
| - | - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - | - |

Right Issue / HMETD

| Cum-Date | Ticker | Emiten | Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD | Nilai Pelaksanaan HMETD | Rasio HMETD |
|-----------|--------|--|---------------------------------|-------------------------|---------------|
| 19 Apr 24 | PYFA | PT Pyridam Farma Tbk | 02 Mei 24 | Rp100/saham | 1 : 20 |
| 23 Apr 24 | SDRA | PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk | 06 Mei 24 | Rp500/saham | 2.142 : 1.600 |
| 25 Jun 24 | AGRS | PT Bank IBK Indonesia Tbk | 12 Jul 24 | Rp100/saham | 100 : 31 |
| - | - | - | - | - | - |
| - | - | - | - | - | - |

*Tentative

RUPS & RUPSLB

| Recording Date | Ticker | Emiten | Tanggal Penerbitan KTUR | Tanggal RUPS/LB |
|----------------|--------|------------------------------------|-------------------------|-----------------|
| 19 Apr 24 | INTP | PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk | 22 Apr 24 | 14 Mei 24 |
| 19 Apr 24 | ADMR | PT Adaro Minerals Indonesia Tbk | 22 Aor 24 | 14 Mei 24 |
| 19 Apr 24 | ISAT | PT Indosat Tbk | 22 Apr 24 | 21 Mei 24 |
| 22 Apr 24 | ADRO | PT Adaro Energy Indonesia Tbk | 23 Apr 24 | 15 Mei 24 |
| 22 Apr 24 | MASA | PT Multistrada Arah Sarana Tbk | 23 Apr 24 | 15 Mei 24 |
| 23 Apr 24 | KMDS | PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk | 24 Apr 24 | 16 Mei 24 |
| 23 Apr 24 | BWPT | PT Eagle High Plantations Tbk | 24 Apr 24 | 16 Mei 24 |
| 24 Apr 24 | SBMA | PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk | 25 Apr 24 | 17 Mei 24 |
| 24 Apr 24 | SRTG | PT Saratoga Investama Sedaya Tbk | 24 Apr 24 | 16 Mei 24 |
| 24 Apr 24 | BAUT | PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk | 25 Apr 24 | 17 Mei 24 |
| 25 Apr 24 | WSKT | PT Waskita Karya (Persero) Tbk | 26 Apr 24 | 22 Mei 24 |

Corporate Action

Public Expose

| Tanggal Public Expose | Ticker | Emiten |
|-----------------------|--------|--|
| 22 Apr 24 | BELL | PT Trisula Textile Industries Tbk |
| 23 Apr 24 | AALI | PT Astra Agro Lestari Tbk |
| 23 Apr 24 | MFIN | PT Mandala Multifinance Tbk |
| 23 Apr 24 | SCNP | PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk |
| 24 Apr 24 | CBUT | PT Citra Borneo Utama Tbk |
| 24 Apr 24 | KEJU | PT Mulia Boga Raya Tbk |
| 25 Apr 24 | NIKL | PT Pelat Timah Nusantara Tbk |
| 25 Apr 24 | SSMS | PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk |
| 26 Apr 24 | TPMA | PT Trans Power Marine Tbk |
| 29 Apr 24 | PTMP | PT Mitra Pack Tbk |

Penawaran Saham Perdana / IPO

| Tanggal Efektif | Masa Penawaran | Emiten | Jumlah Saham IPO | Harga Penawaran | Listing Date | Underwriter |
|-----------------|-------------------|----------------------|------------------|-----------------|--------------|------------------------|
| 26 Apr 24 | 29 Apr–23 Mei 24 | PT Remala Abadi Tbk | 275.000.000 | Rp188-208 | 07 Mei 24 | UOB Kay Hian Sekuritas |
| 26 Apr 24 | 30 Apr – 3 Mei 24 | PT Xolare RCR Energy | 656.250.000 | Rp100-110 | 07 Mei 24 | UOB Kay Hian Sekuritas |
| - | - | - | - | - | - | - |

*Tentative

Kalender Ekonomi

| Tanggal | Waktu | Negara | Event | Previous | Consensus | Forecast |
|-------------|----------|----------------|--|----------|-----------|----------|
| 19 Apr 2024 | 6:30 AM | Japan | Inflation Rate YoY MAR | 2.8% | 2.7% | 2.8% |
| 19 Apr 2024 | 6:30 AM | Japan | Core Inflation Rate YoY MAR | 2.8% | 2.7% | 2.7% |
| 19 Apr 2024 | 6:30 AM | Japan | Inflation Rate MoM MAR | 0.0% | | 0.1% |
| 19 Apr 2024 | 1:00 PM | United Kingdom | Retail Sales MoM MAR | 0% | 0.3% | 0.2% |
| 22 Apr 2024 | 11:00 AM | ID | Balance of Trade MAR | \$0.87B | | \$ 1.5B |
| 22 Apr 2024 | 11:00 AM | ID | Exports YoY MAR | -9.45% | | |
| 22 Apr 2024 | 11:00 AM | ID | Imports YoY MAR | 15.84% | | |
| 23 Apr 2024 | 4:00 AM | KR | PPI MoM MAR | 0.30% | | 0.20% |
| 23 Apr 2024 | 4:00 AM | KR | PPI YoY MAR | 1.50% | | 1.80% |
| 23 Apr 2024 | 6:00 AM | AU | Judo Bank Manufacturing PMI Flash APR | 47.3 | | 47.9 |
| 23 Apr 2024 | 6:00 AM | AU | Judo Bank Services PMI Flash APR | 54.4 | | 54 |
| 23 Apr 2024 | 6:00 AM | AU | Judo Bank Composite PMI Flash APR | 53.3 | | 53.2 |
| 23 Apr 2024 | 7:30 AM | JP | Jibun Bank Manufacturing PMI Flash APR | 48.2 | | 48.9 |

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 5099 2980

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report is compiled and contained from source believed to be reliable but its accuracy and completeness are not guaranteed. None of PT Victoria Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report.